



## PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJARSISWA PADA MATA PELAJARAN SKI

Eva Susanti<sup>1</sup>, Fitri Yulia<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa FAI Univa Medan, Dosen FAI Univa Medan

[Evasusanti.dm@gmail.com](mailto:Evasusanti.dm@gmail.com), <sup>1</sup> [fitriyuliamin@gmail.com](mailto:fitriyuliamin@gmail.com),<sup>2</sup>

### Abstrak

Dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh dari jumlah populasi sebagai sampel, teknik pengambilan sampel ini ialah (sampel total). Variabel yang digunakan yaitu 2 Variabel: Variabel bebas (X) = Metode Ceramah dan Variabel terikat (Y) = Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan indikator dalam penelitian ini skor yang diperoleh dari responden melalui angket yang disebar. Teknik pengelolaan data yang penulis gunakan dalam pengelolaan data adalah menggunakan rumus korelasi Product Moment. Dengan demikian diperoleh nilai  $r_{xy}$  yaitu 0.66,02 atau sebesar 66,02%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji "t" diperoleh  $t_{hitung} = 3,930$  sedangkan besarnya  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = n - 2 = 20$ ,  $dk = 22 - 2 = 20$  adalah 1,725 oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,930 > 1,725$ . Maka rumus hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diartikan diterima kebenarannya. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (ski) di Kelas VI Mis Darul Mukhlisin Kecamatan Perbaungan.

Kata Kunci : Metode Ceramah, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

### Abstract

In this study the authors took the entire population as a sample, this sampling technique is (total sample). The variables used are 2 variables: independent variable (X) = Lecture method and dependent variable (Y) = student learning outcomes in Islamic cultural history subjects. While the indicators in this study were scores obtained from respondents through distributed questionnaires. The data management technique that the author uses in data management is using the Product Moment correlation formula. Thus, the  $r_{xy}$  value is 0.66,02 or 66.02%. Based on the results of hypothesis testing using the "t" test formula, it is obtained  $t_{count} = 3.930$  while the magnitude of  $t_{table}$  is at a significant level of 5% with  $dk = n - 2 = 20$ ,  $dk = 22 - 2 = 20$  is 1.725, therefore  $t_{count} > t_{table}$  or  $3,930 > 1,725$ . Then the formula of the hypothesis that has been set in this study can be interpreted as being accepted as true. Thus, this study shows that there is a positive and significant effect of the lecture method on student learning outcomes in the subject of Islamic cultural history (skiing) in Class VI Mis Darul Mukhlisin, Perbaungan District.

Keywords: Lecture Method, Student Learning Outcomes, Islamic Cultural History Subjects

## PENDAHULUAN

Metode ceramah merupakan cara menyampaikan materi ilmu pengetahuan dan agama kepada peserta didik dan dilakukan secara lisan. Isinya mudah di pahami dan mampu didengar peserta didik, kemudian melakukan hal-hal yang baik dan benar dari isi ceramah yang disampaikan. Sebagaimana yang terlukis dalam Al-Quran surah Ta-ha: (20) : 25-28 adalah:

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ٢٥  
وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ٢٦  
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي ٢٧  
يَقْفُوهُ أَقُولِي ٢٨

Artinya: “Dia (Musa) berkata, “Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku (25), dan mudahkanlah untukku urusanku (26), dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku (27), agar mereka mengerti perkataanku (28)

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan dambaan setiap peserta didik. Dalam kondisi menyenangkan, guru pun akan merasa nyaman berinteraksi dengan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif karena peserta didik akan terbuka terhadap guru dan pelajaran yang diberikannya. Prinsip pembelajaran yang menyenangkan di sini haruslah mempertimbangkan faktor peserta didik sebagai subjek. Tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan peserta didiknya.

Peserta didik merupakan pelaku dalam proses pembelajaran sehingga mereka membutuhkan kenyamanan dalam belajar. Kenyamanan tersebut di antaranya peserta didik belajar tidak dalam keadaan tertekan, menerima pelajaran secara *enjoy*, memiliki kebebasan dalam bertanya dan berpendapat. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian.

Dalam kehidupan yang semakin modern siswa cenderung kurang untuk memperdalam ilmu keagamaan, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar terutama di sekolah yang jam pelajarannya hanya 35 menit dalam satu minggu. Oleh karena itu kurangnya siswa yang ikut serta dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI, menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dengan adanya metode ceramah mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran SKI.

Dalam pembelajaran SKI pada materi tentang, Sunan Maulana Malik Ibrahim, siswa harus bersungguh-sungguh dalam belajar. Yang dilakukan guru melalui metode ceramah mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap bidang studi SKI, sehingga para siswa termotivasi untuk belajar dan benar-benar faham terhadap materi yang yang diberikan dan dapat memperatikkannya dalam kehidupan yang sesungguhnya.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Darul Mukhlisin Desa Sei Sijeggi Berlokasi di Dusun IV, Jalan Simpang Pasar II Desa Sei Sijeggi, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun Ajaran 2021/2022 dimulai sejak bulan Juli sampai dengan bulan September 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat ilmiah yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih yang menyajikan hasil dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka (angket). Penelitian kuantitatif mengenal metode ilmiah yaitu langkah-langkah dalam memproses pengetahuan ilmiah dengan menggabungkan cara berpikir rasional dan empirik.

## **HASIL**

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VI Mis Darul Mukhlisin. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Mukhlisin. Peneliti menyebarkan Angket. Angket disusun berdasarkan pokok penelitian dan indikator dari variabel yang diteliti tentang metode ceramah dalam proses belajar mengajar, bagaimana pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ski di kelas VI.

Dimana angket terdiri dari 20 pernyataan pertama mengenai metode ceramah dan 20 pertanyaan berikutnya mengenai materi Sejarah Kebudayaan Islam, tentang Sunan Maulana Malik Ibrahim yang diperoleh dari hasil jawaban responden yaitu siswa kelas VI Mis Darul Mukhlisin. Setelah data-data diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya melakukan pengelolaan dan analisa terhadap data-data tersebut akan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis. Berikut ini uraian dari pengelolaan data-data yang telah diperoleh.

**Tabel 5**  
**Data Skor Tes Variabel X (Metode Ceramah)**

<b>N</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>
1.	Abdur Rasyid Al Azzam	95
2.	Aisyah Tiara Balqis	100
3.	Alika Azzahra	95
4.	Andika Maulana	90

5.	Arya Aprilio	85
6.	Bunga Citra Ramadhani	100
7.	Cahaya Al Azzahira	90
8.	Dimas Al Habsy	85
9.	Dona Vallen Febriyanti	90
10.	Junaidi	80
11.	Luthfiyah Salmah	95
12.	M. Resky Al Mubarak Nasution	95
13.	Muhammad Agil Maulana	90
14.	Muhammad Cholil Amri	95
15.	Muhammad Zainul Haris	95
16.	Muhammad Zarki	95
17.	Nadira Alike Balqis	85
18.	Novita Guritno	95
19.	Nurul Asyifa	85
20.	Raka Adriansyah	95
21.	Shibaa Humairoh	90
22.	Warudra	95
	<b>Jumlah</b>	2020
	<b>Rata-rata</b>	91,8

(Sumber: Hasil Penelitian 2021 di Mis Darul Mukhlisin)

**Tabel 6**  
**Data Skor Variabel Y**  
**( Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VI )**

<b>N</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>
1.	Abdur Rasyid Al Azzam	90
2.	Aisyah Tiara Balqis	95
3.	Alike Azzahra	95
4.	Andika Maulana	90
5.	Arya Aprilio	80
6.	Bunga Citra Ramadhani	100
7.	Cahaya Al Azzahira	95
8.	Dimas Al Habsy	90
9.	Dona Vallen Febriyanti	95
10.	Junaidi	85
11.	Luthfiyah Salmah	95
12.	M. Resky Al Mubarak Nasution	95
13.	Muhammad Agil Maulana	95
14.	Muhammad Cholil Amri	100
15.	Muhammad Zainul Haris	95
16.	Muhammad Zarki	90
17.	Nadira Alike Balqis	95
18.	Novita Guritno	95

19.	Nurul Asyifa	90
20.	Raka Adriansyah	100
21.	Shibaa Humairoh	95
22.	Warudra	95
	<b>Jumlah</b>	2055
	<b>Rata-rata</b>	93,4

*(Sumber: Penelitian 2021 di Mis Darul Mukhlisin)*

Berdasarkan data table diatas merupakan penjelasan tentang nilai yang diperoleh dari tes variabel X dan Y. Pada table 5 dan table 6 skor tertinggi dan terendah masing-masing adalah 100 dan 80. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari table 5 adalah sebesar 91,8 dan dari table 6 adalah sebesar 93,4.

## **PEMBAHASAN**

Adapun pembahasan dari penelitian yang dilakukan di atas adalah sebagai berikut: Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sangat di tentukan oleh ketepatan seorang pengajar dalam menerapkan metode. Penerapan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VI Mis Darul Mukhlisin guru menggunakan penerapan:

1. Variasi suara, betapa penting nya suara guru untuk di perhatikan karena alat komunikasi yang penting dalam berinteraksi dengan peserta didik pada saat menjelaskan materi pelajaran baik dalam intonasi, volume, dan nada.
2. Penerapan dalam gerakan anggota tubuh atau mimik wajah, dalam proses pembelajaran sangatlah membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan guru. karena guru terlihat aktif dan teliti dalam memperhatikan peserta didik, gerakan yang efisien dan efektif artinya gerakan yang cukup dan benar-benar mendukung penjelasan materi yang disampaikan. gerakan tangan dan anggota badan lainnya adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi, gunanya untuk menarik perhatian peserta didik dan untuk menyampaikan isi materi yang akan di jelaskan kepada peserta didik.
3. Penerapan perpindahan posisi dalam ruangan kelas, perpindahan posisi guru dalam ruang kelas dapat membantu dalam menarik perhatian anak didik, dan untuk meningkatkan kepribadian guru. perubahan posisi ini bertujuan agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam prose pembelajaran yang sedang berlangsung, di karenakan posisi guru hanya berdiri di depan kelas atau duduk dikursi saja. maka perlu adanya perpindahan posisi. perpindahan posisi dapat dilakukan dari muka ke bagian belakang, dari sisi kiri ke sisi kanan, atau di antara anak didik dari belakang ke samping anak didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Mukhlisin Kecamatan Perbaungan di lakukan dengan menerapkan variasi suara, menerapkan keterampilan dalam gerakan anggota tubuh atau mimik wajah dan menerapkan perpindahan posisi dalam ruangan kelas, bertujuan agar materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Mukhlisin Kecamatan Perbaungan. Metode Ceramah di kelas VI Mis Darul Mukhlisin dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 91,8 dikategorikan “Baik”. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di kelas VI memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 93, 4 dikategorikan “Baik”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,930$  sedangkan besarnya  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = n - 2 = 20$ ,  $dk = 22 - 2 = 20$  adalah 1,725 oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,930 > 1,725$ . Maka rumus hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Demikian disimpulkan “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VI Madrasah ibtidaiyah swasta Darul Mukhlisin Kecamatan Perbaungan digunakan rumus product moment diperoleh nilai  $r_{xy}$  yaitu 0,6602 dikategorikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, Bandung: Alfabeta CV, 2009.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Abdurahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Achmad Sunarto, 2008, *Tarjamah Shahih Bukhari*, Semarang: CV. Asy-Syifah.
- Busmin Gurning, Effi Aswita Lubis, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2017.
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Farida Asyari *Tantangan Guru Pai Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akhlaq Siswa Di Smk Pancasila Kubu Raya Kalimantan Barat*, dalam Jurnal Muslim Heritage, Vol. 4, No.2. 2019.

